

Nama : Tazul Aripin

Nim: 44111010027

Program Studi : Broadcasting

Judul : Representasi Imperialisme Dalam Film "Soekarno"

Jumlah halaman : vii + 95 halaman + 1 lampiran

Bibliografi : 20 acuan, Tahun 1984 – 2012

## ABSTRAK

Sudah tak bisa dipungkiri bahwa film bukan hanya sekedar media yang menampilkan audio dan visual saja, tetapi sudah merambah ke rana unsur-unsur sejarah dari berbagai elemen kehidupan. Representasi Imperialisme muncul sebagai respon atas penjajahan yang dilakukan oleh pihak Jepang kepada Indonesia semasa perang dunia ke-2. Film "Soekarno" merefleksikan sikap dan perilaku pemerintah dan tentara sewaktu mereka menginvasi Indonesia, dari mulai sifat baik, ramah, hingga sadis dan keji. Sebagai salah satu film yang mengangkat unsur nasionalisme yang sangat erat, tentu film ini tidak dapat diterima begitu saja oleh audiens. Di satu sisi film ini sangat baik untuk membuka mata masyarakat khususnya Indonesia bahwa tidak sepenuhnya Jepang mendarat di Indonesia penuh dengan itikad baik, tetapi dibalik kebaikannya terdapat kebiadaban yang semunya hampir menyentuh sisi kehidupan rakyat Indonesia.

Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana representasi imperialisme dalam film "Soekarno". Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, yang merupakan semiotika dua sistem penandaan bertingkat (order of signification). Dalam proses analisis akan dipilih beberapa frame dari storyboard yang menggunakan berbagai tanda yang berkaitan dengan imperialisme dalam film, selanjutnya akan dianalisis dibuat dengan meminjam model analisis barthes yaitu pesan lingustik, ikonik terkodekan, dan ikonik tak terkodekan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa representasi imperialisme coba di representasikan melalui penggambaran tentara Jepang. Sikap tentara Jepang yang pada awalnya sangat peduli kepada rakyat Indonesia berubah secara signifikan terhadap rakyat Indonesia. Hal tersebut sangat bertolak belakang dari apa yang dinantikan oleh Jepang sewaktu mendarat pertama kali di bumi Indonesia. Aspek mitos ataupun ideologi terselubung yang berhasil peneliti ungkap adalah Kolonialisme, dimana awal terbentuknya suatu sistem pemerintahan, terdapat adanya kependudukan Jepang di Indonesia.

Kesimpulan yang dapat di tarik pada penelitian ini, bahwa representasi Imperialisme dalam penelitian ini berupa kekejaman dan kesadisan tentara Jepang di Indonesia pada awal kedatangannya di Indonesia yang berusaha merebut tatanan kehidupan di Indonesia.